

**TEKNIK PEMBELIAN TERSELUBUNG (*UNDERCOVER BUY*)  
PADA PROSES PENYIDIKAN DALAM TINDAK PIDANA  
PEREDARAN GELAP NARKOTIKA BERDASARKAN  
UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009  
(STUDI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR TANJUNGPINANG)**

Oleh  
Nur Anisah  
NIM.170574201004

**ABSTRAK**

Langkah awal untuk memberantas penyalahgunaan narkoba khususnya dalam pengumpulan alat-alat bukti yang bisa dijadikan dasar penuntutan, maka dalam Undang-Undang Narkoba mengatur ketentuan yang bersifat khusus tersebut antara lain terdapat pada Pasal 75 huruf J Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba yaitu “ melakukan teknik penyidikan pembelian terselubung dan penyerahan dibawah pengawasan“. Teknik pembelian terselubung dalam penyidikan tindak pidana narkoba yaitu teknik penyamaran sebagai calon pembeli (*undercover buy*) yang dilakukan untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana narkoba dan guna menemukan tersangkanya. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui teknik dan hambatan pembelian terselubung (*undercover buy*) pada proses penyidikan dalam tindak pidana peredaran gelap narkoba di wilayah hukum Kepolisian Resor Tanjungpinang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Penegakan Hukum. Adapun Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum Normatif Empiris. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan *undercover buy* pada proses penyidikan dalam tindak pidana peredaran gelap narkoba dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu Observasi, (*controlled delivery*), *Surveillance* (pembuntutan), *Undercover Agent* (Penyusupan Agen), Penyerahan narkoba yang dikendalikan (*controlled delivery*), hambatan dalam teknik pembelian terselubung (*undercover buy*) pada proses penyidikan dalam tindak pidana peredaran gelap narkoba di wilayah hukum Kepolisian Resor Tanjungpinang, terdiri dari hambatan secara internal yaitu, kurangnya jumlah personil yang cenderung sudah mudah dikenali, kurangnya sarana prasarana dan biaya operasional. Hambatan atau kendala secara eksternal yang ditemui yaitu kurangnya peran serta masyarakat, kendala dalam mendapatkan informasi atau *spionase*, Kendala menentukan lokasi pembelian terselubung dan Banyaknya teknik yang digunakan para pengedar.

***Kata kunci : Pembelian Terselubung, Penyidikan, Narkoba***

**UNDERCOVER BUY TECHNIQUES IN THE PROCESS OF  
INVESTIGATION IN CRIMINAL ACTS OF THE ILLEGAL  
CIRCULATION BASED ON LAW NUMBER 35 THE  
YEAR 2009  
(STUDY TANJUNGPINANG RESORT POLICE LEGAL AREA)**

**By  
Nur Anisah  
NIM.170574201004**

**ABSTRACT**

*The first step to eradicate narcotics abuse, especially in the collection of evidence that can be used as the basis for prosecution, the Narcotics Law regulates these special provisions, among others, contained in Article 75 letter J of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, namely "conducting techniques for investigating covert purchases and submissions under supervision". The disguised purchase technique in the investigation of narcotics crimes is the undercover buy technique which is carried out to find and collect evidence that with that evidence makes light of narcotics crimes and to find the suspect. The purpose of this study is to find out the techniques and obstacles to undercover purchases (undercover buy) in the investigation process in the criminal act of illicit circulation of narcotics in the jurisdiction of the Resort Police Tanjungpinang. The theory used in this study is the Law Enforcement Theory. The Research Method used is the Empirical Normative legal research method. Based on the results of this study, the implementation of undercover buy in the investigation process in the criminal act of illicit circulation of narcotics is carried out in several stages, namely Observation, (controlled delivery), Surveillance (prosecution), Undercover Agent (Infiltration agent), Delivery of controlled narcotics (controlled delivery), obstacles in the technique of undercover purchase (undercover buy) in the investigation process in the criminal act of illicit circulation of narcotics in the jurisdiction of the Resort Police Tanjungpinang consists of internal obstacles, namely, the lack of a large number of personnel who are easily recognized, the lack of infrastructure and operational costs. External obstacles or obstacles encountered are lack of community participation, obstacles in obtaining information or espionage, constraints on determining the location of covert purchases and the number of techniques used by dealers*

**Keywords: Covert Purchase, Investigation, Narcotics**